

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian baik melalui angket, wawancara dan observasi di lapangan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

Kemitraan antara guru dan orang tua merupakan sesuatu yang harus dijadikan modal bagi tercapainya tujuan pendidikan yang telah diprogramkan. Karakter cerdas dapat diartikan sebagai watak dan kepribadian individu yang dibangun oleh nilai-nilai kecerdasan dalam berbagai wilayah kehidupan serta memiliki kecenderungan menempuh jalan lurus mengikuti kaidah-kaidah nilai dan norma sesuai dengan fitrah manusia yang berorientasi pada kebenaran dan keluhuran. Adanya kemitraan positif guru dan orang tua di SMP Negeri I Singaparna memberikan pengaruh yang signifikan dalam terbentuknya karakter cerdas siswa, karena proses pendidikan tidak hanya dijalankan oleh guru tapi juga dibantu oleh orang tua siswa. Ini dibuktikan dengan tanggapan responden, sekitar 87,5 % memberikan tanggapan positif terhadap kemitraan positif guru dan 91,25% memberikan tanggapan positif terhadap karakter cerdas siswa SMP Negeri I Singaparna Tasikmalaya.

2. Kesimpulan Khusus

- 1) Kemitraan positif guru dan orang tua di SMP Negeri I telah berjalan secara intensif. Hasil tanggapan responden terhadap beberapa

pernyataan yang diberikan peneliti menunjukkan nilai positif terhadap kemitraan yang telah dijalankan di sekolah tersebut, yaitu 87,5% (70 responden) memberikan tanggapan positif terhadap kemitraan positif guru dan orang tua di SMP Negeri I Singaparna Tasikmalaya, dan capaian 87,5 % berada pada kisaran 76 % - 100 % atau berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa kemitraan positif tersebut benar-benar telah berjalan dengan baik di SMP Negeri I Singaparna Tasikmalaya.

- 2) Siswa SMP Negeri I Singaparna telah menunjukkan sikap seorang siswa yang memiliki karakter cerdas. Hal ini ditunjukkan oleh tanggapan responden, yaitu 91,25% (73 responden) memberikan tanggapan positif terhadap karakter cerdas siswa SMP Negeri I Singaparna Tasikmalaya. Sesuai dengan nilai prosentase yang ditetapkan bahwa nilai 91,25 % berada pada kisaran 76 % - 100%, yang mana kisaran ini memiliki tafsiran kategori baik. Dengan demikian dapat dikatakan siswa-siswi SMP Negeri I Singaparna telah menampilkan sosok seorang siswa yang memiliki karakter cerdas.
- 3) Pembinaan karakter cerdas siswa di SMP Negeri I Singaparna Tasikmalaya dilakukan melalui kemitraan positif guru dan orang tua, dalam bentuk jalinan kesepakatan dengan orang tua untuk selalu mengingatkan para siswa untuk menghindari pergaulan dengan orang-orang yang tidak/kurang berkarakter. Juga, komunikasi antara guru dan orang tua siswa melalui wali kelas bila ada siswa mengalami hambatan

dalam PBM yang berujung pada hasil nilai siswa yang kurang dari KKM yang telah ditetapkan.

- 4) Kendala kemitraan positif guru dan orang tua dalam membina karakter cerdas di SMP Negeri 1 Singaparna Kabupaten Tasikmalaya adalah: 1) masih ada perbedaan persepsi; 2) komunikasi dan motivasi yang kurang lancar; dan 3) kesibukan kedua belah pihak guru dan orang tua.
- 5) Untuk mengatasi kendala kemitraan positif guru dan orang tua dalam membina karakter cerdas di SMP Negeri 1 Singaparna Kabupaten Tasikmalaya dilakukan upaya sosialisasi dan pendekatan persuasif serta diadakannya silaturahmi secara berkala dan atau pada acara-acara tertentu, seperti dalam acara kenaikan kelas, pertemuan tahunan dengan orang tua dan sebagainya.
- 6) Pengembangan pola kemitraan positif guru dan orang tua dalam membina karakter cerdas di SMP Negeri 1 Singaparna Kabupaten Tasikmalaya ke-orangtuan (*Parenting*), komunikasi (*Communicating*), kesukarelawanan (*Volunteering*), belajar di rumah (*Learning at home*), pengambilan keputusan (*Decision making*), dan kolaborasi dengan masyarakat (*Collaborating with the community*).

B. Rekomendasi

Sebagai rangkaian akhir dari penulisan skripsi ini akan disampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Sekolah

- a. Kemitraan merupakan syarat mutlak yang harus dikembangkan dilaksanakan secara intens pada semua lembaga pendidikan, sehingga semua pihak yang terlibat dalam pendidikan lebih menguatkan tekad untuk berperan aktif dalam pendidikan, agar jalan menuju tujuan pendidikan yang dicita-citakan setiap insan manusia dapat segera terwujud. Dan berusaha memulai hal-hal positif yang dapat membantu proses pendidikan sedini mungkin atau secepat mungkin. Serta tidak perlu menunggu yang lain sebaiknya dari unsur terkecil yaitu individu, Dan setiap individu inilah diharapkan menjadi sekumpulan orang yang peduli pada pendidikan, sekumpulan kecil ini diharapkan dapat mewarnai seluruh rakyat yang besar ini terhadap kesadarannya akan peran masing- masing dalam pendidikan.
- b. Proses pendidikan di sekolah tidak hanya diarahkan pada ranah kognitif, tapi semua ranah dikembangkan sehingga akan terbentuk pribadi-pribadi peserta yang memiliki kecerdasan dalam berbagai aspek kehidupan, dan pada akhirnya akan menjadi orang yang mampu mengelola dan memajukan kehidupan berbangsa dan bernegara.
- c. Sekolah harus terus mengadakan eksplorasi untuk mencari ide-ide baru dalam mengembangkan kemitraan dengan melibatkan berbagai *stakeholder*.

2. Kepada Guru

- a. Guru adalah teladan bagi para siswa di sekolah; ucapan dan tindakan guru adalah cermin bagi para siswa. Oleh karena itu, guru berkewajiban untuk menampilkan perilaku yang dapat membentuk karakter anak menuju karakter yang baik.
- b. Guru perlu menjalin komunikasi yang intens dengan orang tua agar permasalahan yang dihadapi para siswa bersama-sama dipecahkan oleh guru dan orang tua.

3. Kepada Orang Tua

- a. Pendidikan karakter cerdas bukan hanya tanggung jawab sekolah, tapi juga juga tanggung jawab orang tua dan lingkungan. Dengan demikian orang tua berkewajiban untuk menindaklanjuti pendidikan yang diikuti anak di sekolah.
- b. Orang tua dipandang perlu untuk memberikan saran dan rekomendasi kepada pihak sekolah tentang program dan solusi yang perlu dijalankan oleh sekolah demi ketercapaian tujuan pendidikan siswa-siswi di sekolah.

4. Kepada Peneliti Lain

Kepada peneliti selanjutnya agar berusaha melakukan penelitian yang lebih baik dan lebih mendalam mengenai masalah pendidikan khususnya masalah kerjasama dan kemitraan antara pihak sekolah dan orang, sehingga hasil penelitian dari para peneliti menjadi sebuah sumbangan pemikiran bagi kemajuan dunia pendidikan.

5. Kepada Jurusan PKn

Penelitian ini merupakan salah satu bidang kajian di jurusan PKn, salah satunya mengenai pembentukan moral dan karakter cerdas dan karakter budaya bangsa. Oleh karena itu, perlu dikembangkan dan ditanamkannya nilai karakter cerdas dan karakter budaya bangsa di kalangan mahasiswa sehingga akan terbentuk insan-insan mahasiswa yang memiliki karakter bangsanya sekaligus dilapisi oleh karakter cerdas, dan pada akhirnya mereka akan mampu menjadi pemimpin yang dapat memajukan bangsa dan negaranya di masa yang akan datang

